

## **LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN 1**

#### **INTERVIEW GUIDE**

##### **Penyelenggara Program**

###### **EFEKTIVITAS**

- 1) Apa saja tujuan penyelenggaraan RW Ramah Anak?
- 2) Siapa saja sasaran program RW Ramah Anak?
- 3) Bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah ada penyelenggaraan program?
- 4) Sudahkah penyelenggaraan program berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran program?
- 5) Bagaimana tingkat ketercapaian tujuan dan sasaran program?

###### **EFISIENSI**

- 1) Bagaimana penilaian RW yang ramah anak?
- 2) Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menjadi RW Ramah Anak?
- 3) Bagaimana pembiayaan untuk pemanfaatan program?

###### **KECUKUPAN**

- 1) Bagaimana kesesuaian pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana dengan kebutuhan anak?
- 2) Bagaimana kemudahan dan kesulitan menyediakan sarana dan prasarana?

###### **PEMERATAAN**

- 1) Bagaimana akses informasi tentang RW Ramah Anak dilakukan?
- 2) Sejauh mana program telah disosialisasikan kepada masyarakat?

###### **RESPONSIVITAS**

- 1) Tanggapan penyelenggara terhadap keberadaan program RW Ramah Anak?

###### **KETEPATAN**

- 1) Sudah tercapaikah manfaat program RW Ramah Anak dengan rencana dalam kebijakan pemerintah kota?

## INTERVIEW GUIDE

Sasaran program / masyarakat

### EFEKTIVITAS

- 1) Apa saja yang saudara dapatkan dari penyelenggaraan RW Ramah Anak?
- 2) Sudah tepatkah tujuan dari program RW Ramah Anak bagi saudara?
- 3) Sudahkah penyelenggaraan program berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran program?
- 4) Bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah dalam mencapai tujuan RW Ramah Anak?
- 5) Bagaimana tingkat ketercapaian dari penyelenggaraan program?

### EFISIENSI

- 1) Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menjadi RW Ramah Anak?
- 2) Bagaimana pembiayaan untuk pemanfaatan program?

### KECUKUPAN

- 1) Bagaimana kesesuaian pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana dengan kebutuhan anak?
- 2) Bagaimana kemudahan dan kesulitan menyediakan sarana dan prasarana?
- 3) Kegiatan apa saja yang mendukung tujuan program RW Ramah Anak?
- 4) Adakah kolaborasi yang dilakukan dengan pihak lain dalam penyelenggaraan RW Ramah Anak?

### PEMERATAAN

- 1) Bagaimana akses informasi tentang RW Ramah Anak dilakukan oleh pemerintah?
- 2) Bagaimana akses informasi tentang program di lakukan di lingkungan sekitar?

### RESPONSIVITAS

- 1) Bagaimana tanggapan saudara terhadap keberadaan program RW Ramah Anak?
- 2) Apa saja hambatan dan kendala yang saudara rasakan pada penyelenggaraan program?

### KETEPATAN

- 1) Apa saja pengaruh dan manfaat penyelenggaraan program bagi saudara?

## LAMPIRAN 2

### Transkrip Wawancara

#### Narasumber 1

**Nama** : **Ima Halimah**  
**Jabatan** : **Kepala Bidang Pengembangan Kota Layak Anak  
DP3AP2KB Kota Depok**

### EEFEKTIVITAS

#### 1) **Apa saja tujuan penyelenggaraan RW Ramah Anak?**

RW Ramah Anak itu program unggulan dan fokus Kota Depok saat ini untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemenuhan hak dan upaya perlindungan kepada anak. Dalam bentuk memberikan pelayanan yang lebih maksimal ke masyarakat itu. Karena Depok ini sudah masuk Kota Layak Anak jadi harus didukung dari level kecamatan, kelurahan, sampe RT dan RW.

#### 2) **Siapa saja sasaran program RW Ramah Anak?**

Seluruh masyarakat di Kota Depok tapi kita aplikasikan ke RW. Kenapa tingkat RW? Karena RW itu lingkup terdekat dengan masyarakat sehingga harapannya kalau program dijalankan dengan sedekat mungkin dengan masyarakat maka akan mudah bagi masyarakat untuk paham dan mudah juga untuk diajak bekerja sama

#### 3) **Bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah pada penyelenggaraan program?**

Dari pemkot itu ada sosialisasi dan edukasi bagaimana menjalankan RW Ramah Anak itu. Kedua hal tersebut dibiayai oleh pemerintah kota melalui dana APBD dan diturunkan di kelurahan dan disebut dana kelurahan. Kegiatannya berupa pembinaan RW Ramah Anak, bahkan ada kegiatan rakor forum anak. Jadi, itu kan ada kegiatan wajib dan pilihan, program yang ditentukan Bappeda. Kegiatan wajib harus dilakukan kelurahan, sedangkan kegiatan pilihan boleh tidak dilakukan namun ada penggantinya. Kegiatan wajib salah satunya tentang Kota Layak Anak, kalau di kelurahan levelnya kelurahan layak anak. siapa yang diundang? adalah para rw tadi karena harus menjalankan RW Ramah Anak. Di dalamnya agar anak muda tadi ikut bisa bergabung bersinergi maka di dalamnya ada kegiatan forum anak, salah satunya rakor forum anak. Di rapat sosialisasi itu mereka diajarin kalau engga semua harus berupa fasilitas dan kegiatan baru. Cukup ajarin anak-anak ilmu agama, membangun akhlak anak, ajak kerja bakti, itu juga termasuk. Fokusnya memberi ruang bagi anak agar anak itu punya kegiatan dalam waktu luangnya. Dengan begitu anak kan engga cari kesibukan lain,

jadinya engga main sembarangan. kalau untuk rw yang sempit itu misal ada lahan kosong ya mereka manfaatkan jadi lapangan gitu. Jadi ya bergantung ke masyarakat juga mau ngapain di lingkungan mereka. engga harus suatu ruangan bagus, misal ber-AC, banyak mainan, alat-alat berkualitas, tapi lebih ke ruangan apa adanya yang masih bisa difungsikan untuk tempat anak berkeaktivitas. Misal kita engga punya taman baca, adanya pojokan teras kecil, ya sudah pakai saja itu. Kita buat rak-rak nya untuk nara meja, kursi, buku-buku. Jadi kita manfaatkan semaksimal mungkin. Yang penting bagaimana niat kita saja untuk menyediakan tempat yang bisa dipakai anak untuk menjalankan hak-haknya tadi. Nah maka dari itu, inovasi itu penting. Jadi masyarakat bisa menjalankan program tanpa harus bergantung kepada pemerintah.”

**4) Sudahkah penyelenggaraan program berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran program?**

Engga dipungkiri walaupun memang ada saja yang menghambat, misal tinggal kesadaran kita, dalam arti pemerintah dan masyarakat juga tentunya. Mungkin pemerintah ok sama program ini karena kita ada target ya, tapi masyarakat sendiri itu mau engga sih mereka bergerak? mau engga sih mereka mengalami perubahan? gitu. kita berentiin kebiasaan itu susah kalau memang dari diri mereka sendiri itu engga mau. Segala upaya tentang undang-undang sudah ditetapkan, tinggal bagaimana masyarakat kita punya kesadaran untuk ngadain perubahan. Merubah sekian banyak orang tidak semudah membalikkan telapak tangan. Makanya program ini engga akan berhenti sampai sini, tapi harus terus berlanjut, ya

**5) Bagaimana tingkat ketercapaian tujuan dan sasaran program?**

Semua dalam tahap penyempurnaan. artinya kan anak ini tumbuh dan kembang ya, misal tiga bulan yang lalu sudah didata berapa anak yang punya kia, oh sekian anak, sudah ditindak lanjuti sampai ke disdukcapil, dan sudah diberikan kia ke anak-anaknya. dan tiga bulan sampai sekarang kan tetap ada anak-anak baru, anak-anak yang tidak punya kia. bisa karena anak itu baru lahir, anak pindah datang. makanya tidak cukup berenti sampai sekarang, jadi masih harus berlanjut dan terus dievaluasi

## **EFISIENSI**

**1) Bagaimana penilaian RW yang ramah anak?**

indikatornya dari lima hak tadi. Kan hak sipil itu apakah anak-anak yang belum 17 tahun sudah memiliki akta lahir, kia, sedangkan yang sudah di atas 17 tahun sudah memiliki KTP. Hak kebebasannya berarti bebas menyampaikan aspirasinya di rapat-

rapat pertemuan. Perencanaan pembangunan juga sudah melibatkan unsur dari anak melalui Forum Anak

**2) Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menjadi RW Ramah Anak?**

Dari dinas tidak nentuin waktunya. Kita adain sosialisasi dulu ke tiap-tiap RW, kita jelasin harus apa saja sebuah RW agar bisa jadi RW yang ramah anak. Nanti dari itu, mereka sendiri yang mengupayakan programnya mau ngapain aja. Nanti dari dinasnya kita bantu ngadain fasilitas dan dananya. Kemudian kita nilai apakah RW ini sudah memenuhi kriteria apa belum. Kita juga tetep adain pengawasan biar kita *ter-up to date* RW ini apa aja kegiatannya, gimana fasilitasnya, terawat kah atau engga, programnya gimana, jalan atau engga, begitu.

**3) Bagaimana pembiayaan untuk pemanfaatan program?**

Kalau untuk DP3AP2KB memang kita hanya memonitor ya, semua pelaksanaan ada di kelurahan karena anggarannya pun ada di kelurahan. Untuk anggarannya itu jadi kita hanya sebatas memonitor dan mengevaluasi ketika itu tadi datang, hadir dalam Rakor mereka. Jadi kita sekaligus ada kesempatan untuk melakukan monitor apakah rencana aksinya berjalan, tepat waktu, atau seperti apa, nanti kendalanya apa. Kalau edukasi sosialisasi itu anggarannya ada. Yang saya tau ada penganggaran untuk Pojok Baca itu ada biasanya, kalau untuk tingkat kota itu tidak ada karena memang arahnya seperti itu. peraturannya kita tidak diberikan kewenangan untuk menyediakan itu. jadi sudah ada peraturannya, bukannya kita tidak mau kasih. hanya kalau di kami tingkat kota biasanya hanya memberikan edukasi, seperti sosialisasi dan pembinaan.

## **KECUKUPAN**

**1) Bagaimana kesesuaian pemenuhan fasilitas sarana dan parasara dengan kebutuhan anak?**

Salah satunya taman kelurahan. Di tiap kelurahan itu minimal ada satu taman kelurahan. Itu salah salah satu bentuk perhatian dari pemerintah Kota Depok menyediakan ruang bermain untuk anak secara gratis dan lengkap dilengkapi taman olahraga dan taman bermain anak-anak

**2) Bagaimana kemudahan dan kesulitan menyediakan sarana dan prasarana?**

Kalau dari kita memang mengarahkan agar masing-masing RW di antaranya punya pojok baca ya, tapi karena itu pengampunya dinas perpustakaan, jadi prosesnya memang agak lama, itu lah kenapa belum semua RW punya. Kalau belum mendapatkan ya kami arahkan saja, seadanya saja dulu yang penting ada, katakanlah pakai yang di

dinding dipasang itu bisa. Jadi tetap semua RW ada Pojok Bacanya dan pada dasarnya memang harus dan sangat diupayakan ruang terbuka untuk anak main ya, intinya bisa mengembangkan kreativitas anak. Engga harus suatu ruangan bagus, misal ber-AC, banyak mainan, alat-alat berkualitas, tapi lebih ke ruangan apa adanya yang masih bisa difungsikan untuk tempat anak berkreativitas. Misal kita engga punya taman baca, adanya pojokan teras kecil, ya sudah pakai saja itu. Kita buat rak-rak nya untuk nara meja, kursi, buku-buku. Jadi kita manfaatkan semaksimal mungkin. Yang penting bagaimana niat kita saja untuk menyediakan tempat yang bisa dipakai anak untuk menjalankan hak-haknya tadi. Contoh lain misal kita adakan perpustakaan keliling. Bayangan orang-orang kalau denger perpustakaan keliling kan mobil *minibus* dengan banyak buku kan? Tapi coba ditelaah lagi, apakah seluruh jalan di Kota Depok ini bisa dilalui mobil? Apalagi jalan menuju rumah-rumah perkampungan. Kan engga semua wilayah Depok seperti itu. Jadi modifikasi lah perpustakaan keliling menggunakan sepeda, buku-buku dibawa dengan koper. Awal-awalnya ya pasti sepi, tapi kalau sering aja, lama-kelamaan kan anak-anak penasaran. Nah maka dari itu, inovasi itu penting. Jadi masyarakat bisa menjalankan program tanpa harus bergantung kepada pemerintah. seperti, itu

## **PEMERATAAN**

### **1) Bagaimana akses informasi tentang RW Ramah Anak dilakukan?**

sesuai dengan yang direncanakan dengan bappeda. masing-masing kelurahan punya jadwal. Jadi dalam kurun waktu satu tahun ini ada program-program yang wajib dilaksanakan. Ada yang wajib dan pilihan, nah yang pilihan ini boleh memilih untuk dilakukan atau diganti dengan kegiatan lain. Kalau sosialisasi masuknya ke kegiatan wajib dan ada jadwalnya. Jadi semacam keliling mau adain di keluarhan atau kecamatan mana, siapa saja yang diundang, siapa pembicaranya, itu harus direncanakan dengan detail.

### **2) Sejauh mana program telah disosialisasikan kepada masyarakat?**

Menurut saya sudah sangat jauh. Karena kita udah adain semenjak perda KLA ini berjalan. Tiap tahun kita adain sosialisasi, tiap tahun juga kita evaluasi. Jadi harusnya masyarakat sudah terbiasa dengan program ini.

## **RESPONSIVITAS**

### **1) Tanggapan penyelenggara terhadap keberadaan program RW Ramah Anak?**

Ya tentunya sangat mendukung. Manfaat dari pengadaan RW ramah anak ya saya rasa banyak manfaatnya. Selain membantu dinas menjalankan tugasnya, juga meningkatkan kesadaran masyarakat luas terhadap upaya pemenuhan hak-hak anak di Kota Depok. Kita memastikan agar RW Ramah Anak ini bisa berjalan dengan baik. Kalau ada permasalahan ya tentu kita bantu, kita carikan solusinya, kita sukung segala kegiatan RW Ramah Anak di tiap-tiap RW kelurahan dan kecamatan. Jadi kami menjabarkan pemahaman tentang pemenuhan hak anak. Dinas bersedia untuk mendampingi, bersedia setiap saat menjadi fasilitator, kami juga informasikan selalu meskipun struktur komunikasinya lewat kelurahan, lewat kecamatan, tapi kalau pengurus-pengurus butuh bantuan ya bisa langsung hubungi kami

## **KETEPATAN**

### **1) Sudah tercapaiah manfaat program RW Ramah Anak dengan rencana dalam kebijakan pemerintah kota?**

Kalau saya bilang sih sudah. Sangat membantu sekali untuk pemerintah meraih Kota Layak Anak. terlebih lagi kita angka RW Ramah Anaknya itu selalu meningkat. Berarti kan menunjukkan kalau masyarakat semakin luas untuk paham mengenai program ini dan tentang apa program ini. Keberadaan program RW ramah anak ini membantu pemkot juga untuk meningkat kesadaran masyarakat terkait upaya pemerintah kota Depok terhadap pemenuhan hak dan perlindungan anak. Walaupun di sisi lain mungkin perlu dikaji ulang. Apa yang perlu dirombak, atau gimana, kita selalu adain evaluasi juga, jadi walaupun sudah ditetapkan sebagai RW ramah anak ya engga kita lepas begitu aja, kita juga perlu tau apa predikat RW ramah anak ini masih bisa mereka miliki, kan bisa dilihat selama setahun mereka adain kegiatan apa saja, terus fasilitasnya gimana? Seperti itu tadi, tapi yang jelas di masa depan saya yakin cukup bagus prospeknya.

## **Transkrip Wawancara**

### **Narasumber 2**

**Nama** : Ibu Anita  
**Jabatan** : Warga Kelurahan Cisalak

## **EEFEKTIVITAS**

### **1. Apa saja yang saudara dapatkan dari penyelenggaraan RW Ramah Anak?**

Sebetulnya ini kan awalnya program Pemerintah Kota Depok ya. Waktu itu yang sosialisasi Bu Eka. Beliau anggota fokla (Forum Kota Layak Anak) kecamatan. Beliau menginformasikan bahwa pentingnya RW Ramah Anak. Kita belajar untuk menunjukkan kepedulian kita terhadap anak. Anak itu kan tidak hanya anak kandung kita, tapi seluruh anak itu bagian dari kita, kalau di RW Ramah Anak ya. Tujuannya kan untuk menjaga agar anak-anak kita kedepannya berkualitas. Jadi dimulai dari lingkup RT/RW menjaga agar mereka pun terhindar dari kekerasan, perundungan, jadi mereka berada di rumah nyaman, berada di luar rumah juga nyaman

### **2. Sudah tepatkan tujuan dari program RW Ramah Anak bagi saudara?**

sudah ya karena kita jadi sadar bahwa ‘oh ternyata yang RW Ramah Anak sangat bermanfaat gitu’. Tujuannya kan untuk menjaga agar (hidup) anak-anak kita kedepannya berkualitas. Jadi dimulai dari lingkup RT/RW menjaga agar mereka pun terhindar dari kekerasan, bully, jadi mereka berada di rumah nyaman, berada di luar rumah juga nyaman.

### **3. Sudahkah penyelenggaraan program berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran program?**

Sasaran programnya kan biar lingkungan Ramah Anak ya, untuk sejauh ini saya bisa bilang udah oke lah. Anak-anak berperilaku baik juga udah, orangtuanya juga udah pintar, walaupun memang beberapa dari yang klaster anak itu ada yang kurang ya karena kurangnya komunikasi dari masyarakatnya sendiri, tapi selebihnya menurut saya udah oke.

### **4. Bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah dalam mencapai tujuan RW Ramah Anak?**

Kita kegiatan jarang banget dari pemerintah. mereka arahan aja misalnya disuruh ngadain kaya posyandu Ramah Anak, bagaimana membuat TPA (taman pendidikan Al-Quran) yang Ramah Anak, bagaimana membuat pos PAUD yang Ramah Anak,



bagaimana sikap kita terhadap anak-anak di sekitar kita gitu ya, pengakuan terhadap anak-anak yang main di kita, gitu ya tidak harus kita mengadakan kegiatan-kegiatan baru. yang kita punya kemudian dikembangkan juga boleh

#### **5. Bagaimana tingkat ketercapaian dari penyelenggaraan program?**

Sasaran programnya kan biar lingkungan Ramah Anak ya, untuk sejauh ini saya bisa bilang udah oke lah. Anak-anak berperilaku baik juga udah, orangtuanya juga udah pintar, walaupun memang beberapa dari yang klaster anak itu ada yang kurang ya, tapi selebihnya menurut saya udah oke. Terus juga kami memiliki kendala ya. Biasanya kan kalau.. kaya semacam ada program baru kami agak terbentur dengan pemilihan kadernya, ketua, sekretaris, bph, ya. awalnya itu kami agak sulit untuk menggodok siapa ketuanya, siapa ininya, gitu kan, klaster satu siapa-siapanya gitu kan, dan memang ada pro dan kontra dari beberapa ini.

### **EFISIENSI**

#### **1. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menjadi RW Ramah Anak?**

Untuk bisa jadi RW Ramah Anak sesungguhnya ya kita masih on progress. Masih lama. Soalnya menurut saya sendiri bukan masalah menangnya ya tapi gimana kita bisa jaga biar program ini berjalan terus. Apalagi kan banyak kekurangan nih kaya dana, pengurus yang istilahnya ilang-ilangan, itu kan bikin patah semangat banget ya. Tapi ya tantangannya di situ kita harus berupaya semaksimal mungkin biar tetap jalan program ini. Jangan karena udah menang, ya udah gitu aja, jangan sampe ya

#### **2. Bagaimana pembiayaan untuk pemanfaatan program?**

Engga ada sih kak. Entah harusnya dari pemerintahnya gimana tapi kalau disini ya kalo ngadain kegiatan kita biasa swadaya masyarakat aja.

### **KECUKUPAN**

#### **1. Bagaimana kesesuaian pemenuhan fasilitas sarana dan parasara dengan kebutuhan anak?**

Ya kalau kita gini aja, itu ada lapangan PAUD masih kosong sisanya kita pakai buat taro mainan anak-anak. Jadi, selain anak PAUD, anak lain juga bisa pakai. Walau itu di pager kan tapi deket pos satpam ya jadi kita tetap buka pagarnya seharian dengan maksud siapa saja anak mana saja boleh pakai, tapi tolong jaga bersama-sama. Selain biar engga cepet rusak ya biar mereka juga belajar tanggung jawab gitu. Sama kalau taman baca itu di sini kita nyebutnya teras baca. Karena memang kita adainnya di teras

Masjid. Kita minta ke DKM nya buat ngizinin naro buku-buku anak. Jadi engga dipakai buat ngaji aja tapia da waktu-waktu khusus mereka belajar bareng, gitu.

**2. Bagaimana kemudahan dan kesulitan menyediakan sarana dan prasarana?**

Dulu awalnya kita dikasih dana buat pengadaan barang kaya buku-buku itu bantuan dari pemerintah. Terus dibantuin juga bikin KIA secara kolektif dari kelurahan gitu. Jadi kaya dari kitanya tinggal kumpulin data terus nanti datanya dikasih ke kelurahan jadi yang ngurus *full* kelurahan aja. Nanti kalau udah jadi ya kita ambil

**3. Kegiatan apa saja yang mendukung tujuan program RW Ramah Anak?**

kalau disini kita banyak sosialisasi, edukasi gitu tentang parenting, sama gerakan aksi narkoba gitu dari BNN. Kadang juga kita minta ke dinas perpustakaan ya biar mereka mau ngadain perpustakaan keliling gitu di sini. Nanti kita ajak kumpul anak-anak terus biar mereka baca bareng-bareng. Selain itu ya kita adain kerja bakti bareng anak-anak, ngadain lomba juga ada, pengajian juga tetep jalan. Kita adain yang sederhana aja asalkan bermanfaat dan bisa diikuti anak-anak juga gitu. Kalau untuk sebatas *parenting* BKR BKB gitu kita memang ada kenalannya jadi lebih mudah *reach out* mereka

**4. Adakah kolaborasi yang dilakukan pemerintah dengan pihak lain dalam penyelenggaraan RW Ramah Anak?**

Ya itu tadi kita minta BNN buat penyuluhan anti narkoba sama Dinas Perpustakaan buat datengin mobil perpustakaan keliling ya. Itu berhasil kita lakuin walaupun memang jarang ya sekali-dua kali aja, karena memang susah untuk dapet respon jadwalnya di sana.

## **PEMERATAAN**

**1. Bagaimana akses informasi tentang RW Ramah Anak dilakukan?**

Kalau tentang programnya dari pemerintah itu lewat undangan. Biasanya ada sosialisasi dari dinas dateng ke kelurahan nanti kita kirim kader buat kesana.

**2. Bagaimana akses informasi tentang program dilakukan di lingkungan sekitar?**

Kalau untuk di RW mah kita lewat whatsapp grup aja ya. Soalnya kalo rapat-rapat gitu juga kita jarang.

## **RESPONSIVITAS**

**1. Bagaimana tanggapan saudara terhadap keberadaan program RW Ramah Anak?**

Kalau di kita rutin ngadain pengajian jadi kita tanamkan pelajaran akhlak buat anak-anak. Jadi mereka imannya kuat dan inshaallah anak-anak bisa berperilaku bagus ya dalam maupun di luar pengawasan orangtua. terus juga menurut saya sudah oke di sini untungnya udah engga ada yang putus sekolah terus ngga ada kekerasan yang gimana gitu ya. Jadi alhamdulillah banget adanya program ini. Kita juga bisa kendaliin masyarakat juga demi kehidupan anak-anak gitu.

**2. Apa saja hambatan dan kendala yang saudara rasakan pada penyelenggaraan program ini?**

Terutama ya itu tadi biaya masih kendala terbesar ya jadi walaupun kita usahain semua kegiatan jalan tapi tetep aja engga maksimal jadinya. Kadang juga beberapa kegiatan engga jadi jalan soalnya ngga ada dananya. Terus minat masyarakat juga pengaruh. Bangun minat masyarakat itu lumayan susah, kak. Kalau mereka engga mau ya udah kita *stuck*. Mungkin dari kitanya kurang ada *reward* atau apa gitu buat narik mereka, tapi masa iya untuk kebaikan anak-anak mereka engga mau, gitu kak maksudnya.

**KETEPATAN**

**1. Apa saja pengaruh dan manfaat penyelenggaraan program bagi saudara?**

saya jadi lebih terbuka terhadap anak-anak lain ya jadi engga anak saya aja yang saya peduliin. Dulu kan pilih-pilih gitu ya tapi sekarang udah egga. Jadi masyarakat secara luas juga mulai belajar seperti itu

## Transkrip Wawancara

### Narasumber 3

Nama : Intan

Jabatan : Warga Kelurahan Sukmajaya

## EEFEKTIVITAS

### 1. Apa saja yang saudara dapatkan dari penyelenggaraan RW Ramah Anak?

Kalau secara garis besar kan untuk anak-anak ya demi kepentingan terbaik untuk anak dengan pemenuhan hak anak. Karena kita dulu itu kan juga anak-anak, artinya itu hal yang kita butuhkan yang harus kita jaga saat ini. Buat menjaga di masa depan. Selain itu, juga untuk meningkatkan standar hidup. Kalau sasarannya dari program RW Ramah Anak ini ya seluruh lapisan masyarakat, anak-anak tujuan utamanya

### 2. Sudah tepatkan tujuan dari program RW Ramah Anak bagi saudara?

Kalau lihat dari kerja para kader dan keadaan anak-anak sekarang sih menurut saya sudah sangat tepat. Anak-anak jadi punya akta lahir sama kartu identitas anak, mereka wajib belajar 12 tahun, dan bisa melatih kemampuan mereka di seni atau olahraga. Kalau orang tua kan intinya kita memupukkan rasa tanggung jawab biar lingkungannya baik untuk anak. menurut saya, selain anak-anak berperilaku baik juga lebih sehat karena jadwal mereka main, apa yang mereka makan, ada apa di sekolah itu kita perhatikan bersama

### 3. Sudahkah penyelenggaraan program berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran program?

Masih belum ya. Kalau menurut saya sendiri masih banyak yang harus diperbaiki. Partisipasi masyarakat juga masih harus ditingkatkan, partisipasi anak-anak juga sama apalagi anak yang remaja itu kan waktunya kepotong sekolah, jadi *pr* buat kita ya gimana caranya narik perhatian mereka buat ikut-ikutan program ini.

### 4. Bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah dalam mencapai tujuan RW Ramah Anak?

Justru kita kegiatannya ya banyak kita lakuin sendiri ya bukan dari kelurahan. Kita banyak di sosialisasi bisa tentang kesehatan mental masalah remaja juga ada, sekaligus pendampingan kesehatan fisik, sama lomba buat anak-anak kaya tanding bola, voli, gitu. Terus kita sebagai orangtua jadi lebih menjaga diri agar anak-anak jadi lebih terjaga lingkungannya. kita saling memperhatikan, saling aware, bersama-sama

mendidik anak. Karena tidak hanya sendiri dan orang tua, tapi lingkungan lah yang mendidikan anak-anak kita. Jadi dampaknya besar

#### **5. Bagaimana tingkat ketercapaian dari penyelenggaraan program?**

Kalau ketercapaian berdasarkan lima klaster anak itu kita udah usahain ya. Mulai dari bikin akta lahir, jalanin posyandu, wajib belajar 12 tahun, kegiatan buat waktu luang mereka. itu udah, tapi ya memang sayangnya partisipasi masyarakat masih anak-anak masih kurang. padahal kan rw ramah anak ini mengoptimalkan peran masyarakat, jadi ya kalau dinilai ya peran masyarakat belum optimal.

### **EFISIENSI**

#### **1) Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menjadi RW Ramah Anak?**

Kalau untuk informasinya udah cukup lama. Kalau di sini pertama kali ada wacana ramah anak itu udah lama banget, tapi baru sekarang aja yang lebih digembargemborkan. Mungkin karena kita posisinya di tengah kota jadi pengaruh ke warganya juga. Banyak pendatang gitu kan mereka belum tentu di tempat asalnya ada program ini juga, jadi harus edukasi mereka lagi. ditambah lagi kalau mereka punya anak kecil, berarti harus ngedata lagi, mulai dari awal lagi. Jadi, harus terus berproses ya.

#### **2) Bagaimana pembiayaan untuk pemanfaatan program?**

Itu murni dari swadaya masyarakat ya. Atau misal kalau kita mau adain kegiatan nih lomba agustusan atau pesantren kilat, itu kita mintain ke warga sekitar. Kita informasiin dulu lewat rapat atau lewat grup sih seringnya, kita bilang 'kita mau adain ini nih, nanti dimintain dananya'. Biasanya minta bantuan pengurus RT atau RW biar mereka yang mintain, gitu.

### **KECUKUPAN**

#### **1. Bagaimana kesesuaian pemenuhan fasilitas sarana dan parasara dengan kebutuhan anak?**

Menurut saya sih sudah cukup ya. Saya juga nanya ke anak saya, waktu itu pengurus ramah anak kan minta orang tua nanya ke anaknya butuh apa, ya saya tanyakan ke anak saya, dia bilang boneka. Sebenarnya udah ada boneka tapi disimpan sama PAUD, kan kita engga ada ruang penyimpanan ya jadi nitip ke PAUD. Di situ udah ada boneka. yang engga ada di kita tuh kawasan tanpa rokok ya. kan itu harusnya masuk klaster kesehatan tapi kayanya belum berjalan di sini. mungkin dari masyarakatnya juga apalagi bapak-bapak gitu kan kalau udah ngumpul suka bandel.

**2. Bagaimana kemudahan dan kesulitan menyediakan sarana dan prasarana?**

Kalau dari pemerintah sih ngga ada ya. Mungkin sebatas ngasih alat-alat main gitu tapi itu juga udah lama banget. Yang sekarang ada itu kita beli baru karena yang lama udah rusak. Belinya juga pakai uang sendiri, kita minta ke RW.

**3. Kegiatan apa saja yang mendukung tujuan program RW Ramah Anak?**

Paling banyak ya ngadain lomba-lomba gitu. Kalau ada hari besar apa kita adain kegiatannya. Misal agustusan ya kita lombain, kartinian juga kita lombain. Kalau rutusnya ya paling olahraga akhir pekan, atau kerja bakti. Ya kegiatan yang ada aja kita ajakiiin anak-anak ya.

**4. Adakah kolaborasi yang dilakukan dengan instansi pemerintah?**

Belum ada sih sejauh ini. Apa emang saya kurang informasi apa gimana tapi memang kita apa-apa itu dilakuin sendiri. Karena dari pemerintah cuma sosialisasi bukan aksi yang bener-bener terjun ke RW nya, karena paling sebatas sampai kelurahan.

**PEMERATAAN**

**1. Bagaimana akses informasi tentang RW Ramah Anak dilakukan?**

Biasanya undangan ke kelurahan itu kader-kadernya yang dateng. Baru nanti diinformasiin lagi sama kadernya ke masyarakat sekitar. Saya sendiri lebih sering terima informasi dari whatsapp group ya mba. Soalnya kalau untuk ikut rapat RT/RW atau arisan gitu jujur saya jarang.

**RESPONSIVITAS**

**1. Bagaimana tanggapan saudara terhadap keberadaan program RW Ramah Anak?**

Kalau di kita ruitn ngadain pengajian jadi kita tanamkan pelajaran akhlak buat anak-anak. jadi inshaallah anak-anak bisa berperilaku bagus ya dalam maupun di luar pengawsan oranguta.

**2. Apa saja hambatan dan kendala yang saudara rasakan pada penyelenggaraan program ini?**

Antusiasme masyarakat masih bolong-bolong ya kalau di sini. Jadi ya kita mau ngadain apa atau kita ngarahin apa kalau ga dikuti sama masyarakat jadi susah juga jalannya.

## **KETEPATAN**

### **1. Apa saja pengaruh dan manfaat penyelenggaraan program bagi saudara?**

Kita jadi lebih sadar untuk saling memerhatikan anak-anak yang lain. Mulai dari cara bicaranya, bagaimana berperilaku ke orang tua atau anak sebaya, terus memerhatikan jajanan mereka, diasah juga kemampuan mereka lewat pelatihan minat bakat. Dengan harapan anak-anak di sini semua baik secara mental maupun fisik.

## Transkrip Wawancara

### Narasumber 4

**Nama** : Ibu Delima

**Jabatan** : Warga Kelurahan Abadijaya

## EEFEKTIVITAS

### 1. Apa saja yang saudara dapatkan dari penyelenggaraan RW Ramah Anak?

Tujuan utamanya adalah menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung perkembangan anak-anak di lingkungan kami. Kalau disini kita bisa lihat bahwa anak-anak bisa tumbuh dengan baik, tempat mainnya ada, tempat belajarnya ada di sini. Itu lah kenapa udah kita usahakan sebaik mungkin mulai dari penunjukkan kader-kadernya

### 2. Sudah tepatkan tujuan dari program RW Ramah Anak bagi saudara?

Sudah tepat ya jadi kita kalau mau kegiatan apa-apa buat anak tuh udah ada pedomannya mau gimana, jadi tinggal jalanin aja.

### 3. Sudahkah penyelenggaraan program berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran program?

Menurut saya ya udah banyak ya hal positifnya. Anak-anak di sini merasa lebih aman, dan komunikasi antara warga dewasa dan anak-anak juga meningkat, lebih terbuka. Tapi ya kaminya masih harus bekerja lebih keras untuk memastikan bahwa setiap aspek program ini berjalan dengan baik. kadang anak-anak juga gampang cepet bosan. jadi kita adain latihan tari misal itu kalau mau ada lomba aja. ga bisa rutin jadinya.

### 4. Bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah dalam mencapai tujuan RW Ramah Anak?

Kalau dari pemerintah memang arahannya untuk ngisi lima klaster anak itu tapi ngga semua yang kita lakuin itu dari pemerintah. kebanyakan dari inisiatif kita sendiri. Kami telah melakukan berbagai kegiatan, seperti meningkatkan keamanan di lingkungan, menyediakan area bermain yang aman, dan mengadakan program edukasi untuk anak-anak. Selain itu, kami juga berusaha untuk meningkatkan komunikasi antara orang dewasa dan anak-anak dalam lingkungan ini

### 5. Bagaimana tingkat ketercapaian dari penyelenggaraan program?

Capaian ya kalau dilihat ke seluruhan ya bagus aja, kalau lihat dari lima klaster ya sudah berjalan semua, tapi ya engga menutup kemungkinan kita ketemu hambatan. Salah satu hambatannya adalah keterbatasan anggaran. Kadang-kadang sulit untuk dapetin dana yang cukup untuk menjalankan semua kegiatan yang kami inginkan jadinya ya



seadanya aja. soalnya kan kita engga dapet dari RW. kita juga jarang banget ngadain pertemuan buat meetingnya itu. jadi kalau mau bahas apa-apa ya susah

## **EFISIENSI**

### **1. Bagaimana pembiayaan untuk pemanfaatan program?**

anggaran kita justru engga ada dari pemerintah sama sekali. Jadi ya kalau mau adain acara itu kita swadaya masyarakat sama minta ke rw, pak kita mau adain ini, minta uangnya dong. Kasarnya mah begitu.

### **2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menjadi RW Ramah Anak?**

Lama waktunya bisa tahunan ya kalau saya ingat-ingat. Soalnya waktu pertama kali denger Kota Layak Anak itu udah ada desas-desusnya. Di kitanya baru jalan itu udah lima tahun yang lalu. Kalau dari pengurus RW sebelumnya pengisian profilnya cuma ada dari 2018, sebelum itu belum ada, engga tau kenapa ya. Tapi, ya udah kesini udah berjalan baik gitu.

## **KECUKUPAN**

### **1. Bagaimana kesesuaian pemenuhan fasilitas sarana dan parasara dengan kebutuhan anak?**

Kalau dari pemerintah sendiri kita ada mainan di taman bermain itu hibah dari kelurahan buat ramah anak. Sama taman baca kalau di sini adanya perpustakaan ya di posyandu itu kita dapet juga dari bu Eli Farida (istri walikota, ketua PKK kota Depok) ada sumbangan buku juga. fasilitas anak-anak yaitu seperti perkomb ya kita namainnya bukan karang taruna, jadi kegiatan anak-anak sama remaja masuk kesitu. ya kalau posyandu BKR dan BKB itu ada di posyandu. kalau taman bermain itu hibah dari ramah anak, ada

### **2. Bagaimana kemudahan dan kesulitan menyediakan sarana dan prasarana?**

Alhamdulillah ya belum ada kesulitan. Karena kan kalau tempat baca sama lapangan kan emang udah ada kita jadi cukup baik menurut saya.

### **3. Kegiatan apa saja yang mendukung tujuan program RW Ramah Anak?**

Kita banyaknya kegiatan ramah anak ya ngikutin yang udah ada aja. misal pesantren kilat, kegiatan Ramadhan gitu, terus pengajian. kita juga adain kegiatan buat tujuh belasan. les tari juga ada ya walaupun memang kadang sedikit banget yang ikut ya tapi tetep kita adain karena memang jarang ada latihan kesenian gitu lebih banyak yang

minat di olahraga kaya, voli, taekwondo itu baru banget tahun ini. kita juga adain kawasan tanpa rokok di masjid, lapangan olahraga sama taman anak itu

#### **4. Adakah kolaborasi yang dilakukan dengan instansi lain?**

Sejauh ini kalau dari pemerintah mau itu dari kelurahan kecamatan engga ada. biasanya kita yang jalanin sendiri. misal kita mau adain olahraga senam itu kan ya pelatihnya dari warga kita juga yang memang profesi dia sebagai ahli senam, terus kalau sanggar tari itu dari yang remaja perkomb itu mereka yang melatihnya. Jadi kita engga ada undang dari luar ya.

### **PEMERATAAN**

#### **1. Bagaimana akses informasi tentang RW Ramah Anak dilakukan?**

Kalau kita dapat undangan, ya kita pasti hadir. setahun bisa sekali-dua kali, kok. tidak rutin ya.

#### **2. Bagaimana akses informasi program dilakukan di lingkungan sekitar?**

Ya biasa aja kita misal informasikan di posyandu atau *share-share* aja di grup RT/RW biar gampang.

### **RESPONSIVITAS**

#### **1. Bagaimana tanggapan saudara terhadap keberadaan program RW Ramah Anak?**

Program-program seperti pelatihan keselamatan, kegiatan seni, dan acara sosial untuk anak-anak telah membantu mereka mengembangkan berbagai keterampilan. Misalnya, acara seni telah mendorong kreativitas mereka, sementara pelatihan keselamatan membuat mereka lebih sadar akan risiko dan cara menghindarinya. Ini adalah hal-hal yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari mereka. Anak-anak menjadi lebih bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan mereka sendiri, seperti merapikan taman dan mengurangi sampah di sekitar sini. Mereka juga lebih sadar tentang pentingnya berbagi dan peduli pada sesama, terutama melalui kegiatan amal yang diadakan dalam program ini.

#### **2. Apa saja hambatan dan kendala yang saudara rasakan pada penyelenggaraan program ini?**

soalnya pertama, kita dana aja juga engga ada, kita swadaya. engga ada ya pemerintah kasih dana. jadi kita swadaya makanya kegiatan kita terbatas banget. terus kita perencanaannya kurang, soalnya beberapa kali ganti ketua RW sebagai Pembina aja

kadang engga tau kader-kader kita ada rencana apa. jadi kesininya susah ngarahin kegiatannya. terus juga posisi taman baca ada di dalam posyandu jadi kita engga selalu ngebuka tempat baca soalnya engga ada orang buat nungguin. kita dulu juga pernah ada sanggar tari cuman kesini-sininya peminatnya berkurang soalnya dari anak-anak sendiri maunya langsung tampil/lomba gitu tapi kan kalau sanggar engga gitu. jadi anak-anaknya keburu males duluan. makanya sekarang agak kurang dijalan

## **KETEPATAN**

### **1. Apa saja pengaruh dan manfaat penyelenggaraan program bagi saudara?**

Anak-anak berperilaku dengan baik, dan hidupnya bisa lebih sehat. orang tua disini diajarkan untuk selalu memberikan contoh yang baik pada anak, selalu mengajarkan yang baik-baik untuk anak biar mereka juga engga gampang berselisih paham atau bisa aja berantem. Untuk selalu berbahasa yang baik untuk mencegah pembullying, seperti itu ya. Ya pokoknya lingkungan bisa jadi lebih aman.

## **Transkrip Wawancara**

### **Narasumber 5**

**Nama** : Ibu Yetti

**Jabatan** : Warga Kelurahan Baktijaya

## **EEFEKTIVITAS**

### **1. Apa saja yang saudara dapatkan dari penyelenggaraan RW Ramah Anak?**

intinya kita harus bisa membangun lingkungan yang di mana anak-anak itu bisa hidup enak ya dalam arti mereka bisa hidup sehat, bisa belajar bareng, bisa main bareng tanpa beban. Karena kan namanya anak-anak mereka bermain juga termasuk belajar gitu.

### **2. Sudah tepatkan tujuan dari program RW Ramah Anak bagi saudara?**

Sudah ya karena dengan adanya rw ramah anak ini berarti keinginan anak-anak di lingkungan kita bisa tersalurkan bakat-bakatnya, hidup mereka bisa terpantau kegiatan-kegiatannya, bisa kita tampung aspirasinya. dengan adanya rw ramah anak ini ya kita bisa memantau anak mana sih yang belum mendapatkan haknya. misal hak sipil buat punya akta lahir, sekolah hak pendidikan. jadi kita bisa ngetrack anak-anak di lingkungan kita, misal anak yatim, anak korban kekerasan, anak tidak mampu, anak putus sekolah, kita bisa pantau tuh dengan rw ramah anak ini.

### **3. Sudahkah penyelenggaraan program berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran program?**

Belum. Berjalan dengan efektif. Karena emang belum ada yang bergerak. Kita memang pernah ada seperti kegiatan anak-anak di rw kita itu ada ya. Kadang kita buat kaya anak-anak yang anak sd itu kita kumpulin kita adakan melukis bersama, mendongeng. melaksanakan kegiatan berdasarkan umur. Kalau yang remaja itu biasanya sering kegiatan futsal misalnya. namun kegiatannya juga belum rutin kita nyari waktunya susah. apalagi waktu pandemi itu kegiatan bener-bener hilang. baru setelah pandemi digalakkan lagi dari kelurahannya nuntut ini itu.

### **4. Bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah dalam mencapai tujuan RW Ramah Anak?**

dari pemerintah dulu sih paling pengenalan program aja ya itu pun sampe tingkat kelurahan aja. Jadi kita kirim kader buat nerima informasinya, tapi untuk gerak kegiatannya belum ada. Palingan ya bikin profil anak itu terus laporan ke kelurahan. Tapi abis itu udah engga ada apa-apa. kegiatan ya kita buat sendiri

### **5. Bagaimana tingkat ketercapaian dari penyelenggaraan program?**

masih kurang baik menurut saya. Kaya kita udah upayain segala macamnya tapi kalau terbentur biaya udah tuh kita ngga tau harus ngapain lagi. Jadi ya keliatannya memang kegiatan di sini banyak yang engga jalan.

## **EFISIENSI**

### **1. Bagaimana pembiayaan untuk pemanfaatan program?**

kalau dari pemerintah juga engga ada dikasih dana. Kalau ngadain kegiatan ya dananya dari rw aja. Nanti kita mau adain apa terus nanti rw yang turun tangan ya biasanya sih dikasih sedikit dari kas, tapi dibantuin juga sama swadaya masyarakat.

### **2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menjadi RW Ramah Anak?**

Lama banget di lingkungan kita ini ya karena itu kita warganya masih pada bandel. Udah dibilangin gimana juga masih aja yang males ikut-ikutan. Misal, kita bikin larangan jangan merokok, ya tetep aja ada yang bandel. Maksudnya ya kalau merokok boleh tapi jangan si tempat itu, gitu. Carilah tempat main. Kan larangan merokoknya cuma sekitar lapangan, masjid, aula. Jadi cari aja tempat lain.

## **KECUKUPAN**

### **1. Bagaimana kesesuaian pemenuhan fasilitas sarana dan parasara dengan kebutuhan anak?**

ya fasilitas ya kaya lapangan sama alat mainnya yang paling sering digunakan itu. Ya lapangan memang ada dari awal perumnas ini dibuat ya sama pemerintah tapi pengembangannya gitu pemenuhan kaya gawang, bola, itu tuh ya dari kita dan baru sekarang-sekarang aja. paling yang baru banget dari pemerintah ya itu alat main ayunan gitu-gitu. kita juga ada paud sma ktr ya kalau ktr itu ada di sekitaran tempat bermain anak utamanya

### **2. Bagaimana kemudahan dan kesulitan menyediakan sarana dan prasarana?**

masih banyak yang kurang, jujur. Lebih ke sarana edukasinya itu masih kurang sama sarana mainnya juga. Sarana edukasi kaya tuh kaya alat musik tradisional itu buat seni budaya masih kurang banget. Kalau diminta menilai ya saya bilang belum sesuai dengan harapan ya sarana edukasi dan bermainnya tadi tuh. belum memadai. kalau dari rw ramah anak kita sudah dapat bantuan waktu pertama kali dibentuk itu ada alat-alat main yang ada di lapangan itu, alat edukasi kaya congklak atau permainan tradisional, tempat baca di ruang rw. Tapi penggunaannya ya kalau ada momen momen aja kita

keluarin. karena di kita perpus umum ya ada juga, buat khusus anak ada juga. tapi yang anak itu yang kita simpan.

**3. Kegiatan apa saja yang mendukung tujuan program RW Ramah Anak?**

biasanya kita ngadain pertemuan buat orangtua buat ngediskusiin apa aja yang dibutuhin anak, ngomongin kegiatan komunitas anak, sama ngajakin anak-anak buat jaga kebersihan lingkungan

**4. Adakah Kolaborasi yang dilakukan dengan instansi lain?**

belum ada ya. Soalnya di sini belum ada rencana kerja sama bareng dinas-dinas gitu. Kita pakai kegiatan yang ada aja dulu. jadi kalau edukasi sosialisasi gitu-gitu biasanya dari tingkat kelurahan aja itu ngundang kader kitanya justru nanti disampaikan lagi ke warga sini tapi kalau undang langsung itu belum, karena ya tadi belum ada rencananya. kalau kegiatan mendongeng itu kita kebetulan pendongengnya warga kita sendiri jadi kita minta bantuan sama dia buat ngisi acara. jadi belum ada kerjasama pihak luar.

## **PEMERATAAN**

**1. Bagaimana akses informasi tentang RW Ramah Anak dilakukan?**

Biasanya emang adanya undangan sosialisasi ke kelurahan paling seringnya. Ya informasinya dapetnya dari sana. Tapi itu juga engga sering, sebulan sekali aja engga. bisa beberapa bulan sekali. bisa dihitung jari lah setahun pun.

**2. Bagaimana akses informasi tentang program dilakukan di lingkungan tersebut?**

Kalau untuk ke warganya sendiri dari kader paling lewat whatsapp aja udah. Simpel sih.

## **RESPONSIVITAS**

**1. Bagaimana tanggapan saudara terhadap keberadaan program RW Ramah Anak?**

Bantu anak-anak tuh jadi mereka tau jam bermain, jam belajar. Dengan adanya rw ramah anak itu ya salah satunya di lapangan itu kita ada kaya pengingat aja lapangan tutup jam 8 itu biar anak-anak inget pulang, jangan keterusan main. Itu kita buat aturan belajar. kalau jaman dulu kan yang program tv ngga boleh nyala jam 7 malam. nah kita ubah bentuknya ke penggunaan lapangan. jadinya gitu.

**2. Apa saja hambatan dan kendala yang saudara rasakan pada penyelenggaraan program ini?**

kendalanya apa ya.. Anak-anak sekarang untuk kita fokuskan ke permainan tradisional itu kan susah dengan adanya gadget itu fokusnya dibuat susah. Ya memang sekali-kali ada anak yang main futsal basket dongeng. Tapi minat baca gitu-gitu susah. Kita adaain buku banyak di perpustakaan aja jarang diakses. apalagi yang anak remaja itu kan sekarang sekolah juga banyak full day itu pengaruh juga. kan kalo kita ajakin kegiatan jadi susah, kadang mereka jadinya udah capek segala macam. kalau yang bocah bocah untungnya masih bisa kita ikutkan. terus sebenarnya masyarakat juga masih susah buat diajakin jadinya ya pengaruh juga ke anak-anaknya.

**KETEPATAN**

**2. Apa saja pengaruh dan manfaat penyelenggaraan program bagi saudara?**

Saya melihat dampak positifnya sih kaya hak-hak dasar anak seengganya terpenuhi ya sesuai lima klaster itu. Terus kita bisa menjaga anak-anak tetap aman dan ngasih lebih banyak kesempatan biar mereka belajar dan berinteraksi. Harapannya sih program ini terus berkembang dan dapat lebih banyak dukungan dari pemerintah sendiri. juga harapannya bisa melibatkan lebih banyak orangtua sama anak-anak dalam kegiatan di RW.

## Transkrip Wawancara

### Narasumber 6

**Nama** : Ibu Tri

**Jabatan** : Warga Kelurahan Tirtajaya

## EEFEKTIVITAS

### 1. Apa saja yang saudara dapatkan dari penyelenggaraan RW Ramah Anak?

Saya melihat dampak positifnya sih kaya hak-hak dasar anak seengganya terpenuhi ya sesuai lima klaster itu. Terus kita bisa menjaga anak-anak tetap aman dan ngasih lebih banyak kesempatan biar mereka belajar dan berinteraksi. Harapannya sih program ini terus berkembang dan dapat lebih banyak dukungan dari pemerintah sendiri. juga harapannya bisa melibatkan lebih banyak orangtua sama anak-anak dalam kegiatan di rw.

### 2. Sudah tepatkan tujuan dari program RW Ramah Anak bagi saudara?

Sudah ya. Kita jadi kebantu buat membangun lingkungan ini walaupun engga maksimal tapi jadi ada landasan gitu kalau masyarakat harus peduli sama anak-anak.

### 3. Sudahkah penyelenggaraan program berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran program?

belum maksimal ya. Masih hanya sebatas lomba. Jadi kaya mau lomba baru kita bergerak gitu-gitu aja. Karena ada target tertentu aja. Itu pun alat-alatnya kita terbatas.

### 4. Bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah dalam mencapai tujuan RW Ramah Anak?

kalau dari pemerintah kita masih sebatas sosialisasi ya terus paling ada program-program pemerintah, waktu yang dulu pernah ada mereka bikin aplikasi ceria itu entah berjalan atau tidak saya kurang tau ya. Karena kita juga jarang buka. Itu kan untuk mengetahui identitas anak ini sudah punya identitas tercatat atau belum. ya aplikasi itu untuk sekedar tau aja di disdukcapil ini udah ada apa belum datanya. cuma seputar layanan penyedia informasi identitas anak-anak. Dari pemerintah juga ada layanan online bikin KIA itu cuman masih ribet. karena untuk aktivasi layanan itu kita tetap harus jalan ke kecamatan, nah nanti cetak kartu di kelurahan.. kan ribet mbak, ngga full layanan online kalo gitu. engga simple gitu. belum ngantrinya, belum nyari waktu luangnya. tapi kan tetep aja masih susah.

### 5. Bagaimana tingkat ketercapaian dari penyelenggaraan program?



kalau dari keseluruhan justru saya masih belum bisa nilai baik ya. Karena memang masih ada beberapa anak misal kaya tidak punya akta, anak susah bersekolah karena dana, semacam gitu. Jadi masih ada nilai minusnya.

## **EFISIENSI**

### **1. Bagaimana pembiayaan untuk pemanfaatan program?**

engga ada sih. Paling mereka kalau bantu yang kasus tertentu aja. Misal kaya putus sekolah itu dibantuin administrasinya. Biasanya saya yang data nanti saya lapor ke kecamatan. Terus kalau mau adain kegiatan ya kita swadaya dari masyarakat. jadi ada uangnya itu kalau mau adain kegiatan aja. paling dari bu lurah ya kalo dari bu lurah enak. kalau susah ya susah juga. atau biasanya dari hadiah dari lomba lomba. tapi itu pun jarang banget.

### **2. Bagaimana kualitas dan kuantitas pengurus program RW Ramah Anak?**

Kalau di sini ya sebagai pengurus harus banyak-banyak aktif ngingetin mba. soalnya kita udah buat pengumuman ramah anak aja masih ada yang bandel engga ikutan. Masih susah ngajak masyarakatnya ikut-ikut gitu. Ya sedangkan pengurusnya juga engga seaktif itu karena mereka engga selalu di rumah. masih banyak yang kerja *fulltime* ya jadi susah juga.

## **KECUKUPAN**

### **1. Bagaimana kesesuaian pemenuhan fasilitas sarana dan parasara dengan kebutuhan anak?**

engga ada ya dari pemerintah. Mereka adain bantuan fasilitas gitu sampe tingkat kelurahan aja biasanya engga sampe rw rw ya. Karena selebihnya itu kita ngadain sendiri.

### **2. Bagaimana kemudahan dan kesulitan menyediakan sarana dan prasarana?**

kalau fasilitas di sini kita Cuma memberdayakan lingkungan aja ya. Misalnya ada lahan kosong ya kita jadiin lapangan. Fasum nya kurang ada di sini. Soalnya kan kita wilayah kampung ya, mungkin kalau yang perumahan udah ada. Kalau di sini banyaknya klaster. jadinya kita memanfaatkan lahan kosong. jadi untuk fasilitas anak-anak ya lebih ngandelin ke developer nya. sama misalkan gini teras mesjid, aulanya, itu kita pakai. kalau taman baca kemarin kita pas mau lomba bikin, cuma kan itu mesti dijaga, haru ada yang nungguin. sementara kita buat di taman baca mesjid, dan taman baca rindang di pos ronda. kalau di pos rw juga ada. terus beberapa juga kita ngandelin rumah warga

yang ada terasnya itu jadi tempat belajar buat anak. gitu. jadi ya kita ga bisa andelin dari pemerintah terus, harus dari kesadaran dan kesediaan masyarakat juga.

### **3. Kegiatan apa saja yang mendukung tujuan program RW Ramah Anak?**

kalau di sini yang sudah berjalan anak-anak yang baru pada lulus sekolah yang masih sma lah gitu mereka bikin sabtu pintar. Jadi anak-anak yang mau ngerjain pr atau mereka belajar ngeluangin satu jam tiap minggunya buat kelompok belajar. Terus malemnya ngadain malam seni semcam tari-tarian ada. jadi kalau 17an atau lomba gitu mereka udah siap. yang penting memanfaatkan waktu luang aja. terus anak-anak remajanya di sini kalau hari minggu ngajarin kepedulian pada limbah-limbah misal ngumpulin jelantah. di sini mereka lumayan terarah ya karena ada ikda ikatan pemuda gitu. fungsinya sama kaya karang taruna. seluruh kategori anak-anak masuk. kalau perlindungan khusus, kita biasanya pura-pura sidak jentik. itu kan kadang ada yang mencurigakan kan dia nanti resah kita masuk rumah mereka. kegiatan buat anak-anak juga udah rutin berjalan, tapi karena kemarin abis 17an jadi anak-anak minta libur dulu kegiatannya buat istirahat. terus karate ada kita kalau minggu pagi itu pelatihnya dari warga sendiri kita minta tolong buat ngajarin anak-anak. alhamdulillah partisipasi anak-anak baik ya. mereka cukup antusias kalo kita adain kegiatan. karena keterlibatan anak juga nyontoh ke orangtua ya, kalo orangtua malas ikutan ya nanti pengaruh ke anak-anak.

### **4. Adakah kolaborasi dengan instansi lain untuk mendukung program RW Ramah Anak?**

belum ada. Terus kalau ada kegiatan maulid kita libatkan remaja buat latihan rebana. Jadi kebanyakan inisiatif dari kita. Jaid belum ada dari pemerintah itu ya. Paling pernah waktu itu ada warga saya kan kerja di nestle jadi dia bagi-bagi susu waktu kegiatan posyandu kaya gitu aja sih. kalau dari pemerintah ya sebatas sampe kelurahan aja. paling PIK R GenRe. dulu pernah kita pas lomba ketemu lurahnya istilahnya kita senggol dikit 'bu boleh dong ngadain ini di rw kita' tapi ya dibales cuma ketawa aja ngga ada bilang suruh coba atau gimana. engga ada tanggapan. Terus kalau olahraga juga kan untungnya di kita ada mantan atlet gitu jadi kita minta beliau beliau buat latih anak-anak.

## **PEMERATAAN**

### **1. Bagaimana akses informasi tentang RW Ramah Anak dilakukan?**

dari ke kelurahan dari kader-kader jadi masih lewat perwakilan aja nanti kita kirim kalau undangan.

**2. Bagaimana akses informasi tentang program dilakukan di lingkungan sekitar?**

Kalau informasi di tingkat rw sendiri ya kita bagiin informasi via group. Kadang juga saya yang pergi ke sana sendiri terus nanti saya terusin informasinya

## **RESPONSIVITAS**

**1. Bagaimana tanggapan saudara terhadap keberadaan program RW Ramah Anak?**

paling kegiatan aja ya atau arena bermain anak-anak itu yang tadinya engga ada jadi ada. Paling kita di warung-warung juga tempel stiker biar yang beli rokok gitu ya jangan anak-anak. Kalau ada anak mau beli buat orangtua nya ya tetep jangan kasih gitu. Biar orangtua nya aja yang gerak.

**2. Apa saja hambatan dan kendala yang saudara rasakan pada penyelenggaraan program ini?**

Ya disosialisasiin aja masih belum banyak yang sadar ya. Misal kita minta orangtua tidak boleh nyuruh anak beli rokok itu kan harus ada timbal balik dari warung juga engga boleh layanin anak-anak. tapi kan mereka juga cari keuntungan, jadinya ya susah. kesadaran dari masyarakatnya masih kurang sih. utamanya dana ya. terus masyarakatnya juga masih kurang peduli. sesederhana ke posyandu aja itu masih susah. ngadain kawasan tanpa rokok juga masih susah banget. memang dari masyarakatnya masih susah diarahin.

## **KETEPATAN**

**1. Apa saja pengaruh dan manfaat penyelenggaraan program bagi saudara?**

harapannya sih berjalan. Engga sebatas di buku, ngisi data. Padahal kan prakteknya engga sesuai tulisan laporan itu. Kadang kita juga terbatas sama kadernya, ada yang gampang diarahin, ada yang sulit juga diarahin, kalo secara keseluruhan kita bisa sebenarnya jadi kompak cuman ya asal cerewet aja.

## **Transkrip Wawancara**

### **Narasumber 7**

**Nama** : Ibu Metty

**Jabatan** : Warga Kelurahan Mekarjaya

## **EEFEKTIVITAS**

### **1. Apa saja yang saudara dapatkan dari penyelenggaraan RW Ramah Anak?**

Kasarnya tuh masyarakat jadi diwajibkan buat peduli bener-bener gitu sama kehidupan anak-anak. mulai dari jaga tingkah laku, cara ngasuh anak, ngadain fasilitas buat anak. jadi anak-anak nya engga bandel dan punya kegiatan bersama-sama.

### **2. Sudah tepatkan tujuan dari program RW Ramah Anak bagi saudara?**

cukup tepat ya. Kita jadi tau tentang kota layak anak ini tapi dalam bentuk sederhananya. Jadi engga cuma wacana-wacana aja.

### **3. Sudahkah penyelenggaraan program berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran program?**

menurut saya belum. Kalau liat dari lima klaster anak ya kita udah jalanin tapi beberapa ada yang ga kesampean misal kegiatan buat anak itu masih kadang ngadain kadang engga. ya entah kita ga ketemu waktunya atau kesulitan di nyari narasumbernya itu karena dananya engga ada

### **4. Bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah dalam mencapai tujuan RW Ramah Anak?**

kalau dari pemerintah sosialisasi pengenalan program ya terus ngajakin warga buat bikin akta kelahiran itu karena memang wajib ya, ngarahin biar posyandu ini berjalan rutin gitu. kalau untuk kegiatan lainnya ya kita jalanin sendiri.

### **5. Bagaimana tingkat ketercapaian dari penyelenggaraan program?**

sudah bagus ya kalau diliat dari penyelenggaraan lima klaster anaknya itu tapi ya masih ada kurangnya juga terutama ya itu kurang dana sama kurang sdmnya dalam arti peserta akdernya juga belum kompak banget.

## **EFISIENSI**

### **1. Bagaimana pembiayaan untuk pemanfaatan program?**

kalau di kita engga ada itu dana dari kelurahan ya jadi kalau mau adain kegiatan ya kita kumpulin dari masyarakat. syukur-syukur kalau kita minta ke rw nya ngasih

## **KECUKUPAN**

### **1. Bagaimana kesesuaian pemenuhan fasilitas sarana dan parasara dengan kebutuhan anak?**

kalau fasilitas ya kita punya posyandu, punya paud, lapangan olahraga sama kita lengkapi alat-alatnya. Itu kisa simpan di rw tapi kalau mau ada yang pinjam ya silahkan. Terus taman baca itu kan buku-bukunya juga di simpen sama rw ya jadi kadang terbatas aja penggunaannya. karena kan harus ada yang jaga juga, sedangkan kita kurang orang buat yang jagain itu..

### **2. Bagaimana kemudahan dan kesulitan menyediakan sarana dan prasarana?**

awalnya kalo dari pemerintah itu ada sosialisasi ya pengenalan program. Tentang apa rw ramah anak itu, tujuannya, harus apa aja. Gitu-gitunya. Kalau fasilitas juga dulu awalnya di dukung dengan ngadain taman baca. Buku-bukunya, itu aja. Selebihnya kaya keperluan alat olahraga, alat bermain itu dari kita beli sendiri ya

### **3. Kegiatan apa saja yang mendukung tujuan program RW Ramah Anak?**

kalau kegiatan ya periksa posyandu ya yang paling rutin, terus juga kita sempet adain pembuatan KIA. Terus kita adain pentas seni buat hari hari perayaan gitu sama lomba olahraga juga ada. Kaya fogging itu juga kan buat kesehatan juga ya. Jadi kegiatan yang udah ada di kita ya kita pertahanin kita perbarui lagi kita sesuain sama apa nih yang perlu buat ramah anak gitu.

### **4. Adakah kolaborasi dengan instansi lain untuk mendukung program rw ramah Anak?**

kalau di kita di sini engga ada kak. Semua kegiatan ya kita *handle* sendiri

## **PEMERATAAN**

### **1. Bagaimana akses informasi tentang RW Ramah Anak dilakukan?**

kalau menyangkut program ya kita diundang buat sosialisasi misal ke kecamatan kelurahan gitu, nanti kita minta kader yang hadir. Itu pun engga sering, dalam setahun bisa dihitung jari.

### **2. Bagaiman akses informasi tentang program dilakukan di lingkungan sekitar?**

Apa kayak di *share* di grup whatsapp gitu? Oh iya, paling kita kaya gitu aja sih. Kalau medsos lain engga ada.

## **RESPONSIVITAS**

**1. Bagaimana tanggapan saudara terhadap keberadaan program RW Ramah Anak?**

cukup pengaruh ya sebenarnya. Walau ga sampe spesifik banget tapi ya salah satunya anak-anak ada kegiatan bermanfaat jadi engga main hape terus ya kalau sekarang di masa globalisasi ini masalahnya kan itu.

**2. Apa saja hambatan dan kendala yang saudara rasakan pada penyelenggaraan program ini?**

alau di kita ini kekurangan kader sebenarnya. Jadi pemilihan kadernya itu masih tunjuk-tunjukkan bukan yang bener-bener ada latear belakang yang cocok buat program ini, misal kerja kantoran lah gitu. Kalau untuk dana ya sama juga kita masih minta minta ke masyarakat ya. itu juga jadinya kita susah buat jalanin program.

**KETEPATAN**

**1. Apa saja pengaruh dan manfaat penyelenggaraan program bagi saudara?**

RW Ramah Anak itu kan biar lingkungan bisa jadi tempat tinggal yang aman dan nyaman untuk anak ya agar warga juga bisa berperilaku baik bagi anak gitu ya anggapannya, dan KLA sendiri kan bermaksud sama tapi dengan lingkup yang lebih luas, sedangkan RW Ramah Anak kan biar lebih dekat dengan anak gitu ya. Ya menurut kami sebagai pengurus, program RW Ramah Anak di Cisalak ini udah sesuai gitu ya sama harapan KLA. Intinya lingkungannya sudah sangat mendukung untuk hidup anak-anak gitu ya.

### Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Kepala Bidang Pengembangan Kota Layak Anak



Wawancara dengan Warga RW 019 Kelurahan Mekarjaya



Wawancara dengan Warga RW 007 Kelurahan Abadijaya



Wawancara dengan Warga RW 005 Kelurahan Tirtajaya



Wawancara dengan Warga RW RW 011  
Kelurahan Sukmajaya



Wawancara dengan Warga RW 008  
Kelurahan Baktijaya



Wawancara dengan Warga RW 013  
Kelurahan Cislak